



ADMINISTRASI

KIA Bisa Jadi Syarat Masuk Sekolah

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah pusat mengencarkan pembuatan kartu identitas anak (KIA). Kartu berfungsi seperti KTP yang menjadi identitas yang digunakan untuk pelbagai urusan anak. Misalnya untuk syarat masuk sekolah, membuka rekening tabungan, bantuan anak sekolah hingga saat bepergian menggunakan moda transportasi umum.

Sri Murni, 38 tahun warga kota Jogja mengaku diminta membuat KIA oleh ketua PAUD setempat. "Katanya besok kalau anak mau masuk sekolah harus punya KIA, jadi

saya segera bikin karena jaga-jaga," ujarnya kepada Radar Jogja kemarin, (20/3).



Harapan ke depan mempermudah proses PPDB. Cukup KIA, pihak panitia bisa memverifikasi data kependudukan."

HARI EDI TRI WAHYU NUGROHO
Kepala Biro Tata Pemerintahan Setprov DIJ

punya NIK (yang ada di kartu keluarga, Red). Masuk sekolah masih menggunakan itu untuk PPDB," jelasnya.

Didik menyebut pihaknya masih menunggu perkembangan terbaru apabila ada kebijakan baru. Selagi menunggu maka proses PPDB masih dengan prosedur yang sama.

Sementara itu, Kepala Biro Tata Pemerintahan Setprov DIJ Hari Edi Tri Wahyu Nugroho mengatakan, KIA belum diwajibkan menjadi persyaratan PPDB. Namun dimungkinkan bisa diwajibkan karena membantu proses administrasi. "Pihak PPDB bisa mevalidasi dan kroscek karena sudah ada NIK sehingga tidak perlu misalnya bawa KK atau akta kelahiran. Harapan ke depan mempermudah proses PPDB. Cukup KIA, pihak panitia bisa memverifikasi data kependudukan," jelasnya.

Lebih lanjut, Hari mengatakan cakupan kepemilikan KIA di DIJ per Februari 2022 sudah 75,98 persen. Sebanyak 848.361 anak wajib KIA, sudah tercapai 646.123 anak. Dia menekankan dengan adanya KIA, selain identitas, maka anak dapat memperoleh banyak manfaat langsung yang diberikan. "Misalnya insentif untuk diskon dan kemudahan di fasilitas publik. Kita sudah kerja sama dengan 14 instansi dan lembaga yang memberikan insentif pemegang KIA di seluruh DIJ. Entah diskon toko buku dan tempat rekreasi. Ada 14 penyedia layanan dan terus bertambah," paparnya. (cr4/prs/er).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 16 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005